BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Perkembangan perekonomian Indonesia sangat pesat saat ini, ditunjang oleh banyak faktor di dalamnya seperti pasar yang berkembang dan juga termasuk dunia usaha yang semakin pesat yang sebelumnya banyak ditunjang oleh sektor pertanian dan peternakan tetapi sekarang sektor keuangan juga memiliki peran besar untuk menambah kontribusi Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia.

Sektor keuangan seperti asuransi begitu potensial untuk dikembangkan dan menjadi besar dan juga berkontribusi besar terhadap peningkatan PDB, sehingga pada akhirnya dapat meningkatkan pendapatan negara. Sektor keuangan asuransi juga berperan penting sebagai pendorong pertumbuhan keuangan nasional dan meningkatkan pasar modal di Indonesia. Perkembangan sektor keuangan asuransi menunjukkan peluang investasi yang sangat besar sehingga dapat menarik investor untuk menginvestasikan modalnya . Makin besar investor dalam berinvestasi maka semakin meningkatkan perekonomian Indonesia, salah satu aspek yang dinilai oleh investor adalah kinerja keuangan.

Kinerja keuangan perusahaan yang mendapatkan perhatian utama dari investor adalah laba dan arus kas. Pada saat dihadapkan dua kinerja keuangan tersebut investor dan kreditur harus yakin bahwa ukuran kinerja yang menjadi fokus perhatian mereka adalah kinerja yang mampu menggambarkan kondisi ekonomi perusahaan serta prospek pertumbuhan dimasa depan dengan baik.

Untuk melihat kinerja keuangan suatu perusahaan dan menjadi salah satu sarana investor untuk berinvestasi adalah Bursa efek Indonesia (BEI).

Adanya BEI memungkinkan perusahaaan untuk melakukan Go Public dan menjadi emiten. manfaat menjadi emiten, diantaranya mendapatkan akses pendanaan untuk pengembangan usaha dalam jumlah yang cukup besar dengan biaya yang efisien, meningkatkan transparansi tata kelola perusahaan dengan diwajibkannya publikasi laporan keuangan secara berkala sehingga dipastikan perusahaan dapat beroperasi dengan baik, dan keberlangsungan usaha perusahaan dimasa depan akan lebih terjaga. Manfaat yang diberikan BEI tersebut juga akan membantu investor memilih perusahaan mana yang akan menjadi pilihan untuk melakukan investasi dan memberikan keuntungan yang besar terhadap investor.

Penilaian kinerja keuangan merupakan faktor- faktor yang bisa mempengaruhi harga saham perusahaan . Menurut *Weston* dan *Brigham* (2002:26-27), perubahan harga saham ini dipengaruhi oleh banyak faktor diantaranya adalah Proyeksi laba per lembar saham saat diperoleh laba, tingkat resiko dari proyeksi laba, proporsi hutang perusahaan pada equitas, serta kebijakan pembagian deviden.

Faktor lainnya yang dapat mempengaruhi pergerakan harga saham adalah kendala eksternal adalah seperti kegiatan perekonomian pada umunnya, pajak dan keadaan bursa saham. Investasi harus benar-benar menyadari bahwa disamping akan memperoleh keuntungan tidak akan menutup kemungkinan mereka akan mengalami kerugian. Keuntungan atau kerugian tersebut akan sangat dipengaruhi oleh kemampuan investor menganalisis keadaan harga saham.

Menurut Arifin (2002:87), semakin rendah *Price Earning Ratio* suatu saham maka semakin baik atau murah harga untuk diinvestasikan. *Price Earning Ratio* menjadi rendah nilainya bisa karena harga saham cenderung semakin menurun atau karena meningkatnya laba bersih perusahaan. Jadi, semakin rendah nilai *Price Earning Ratio* maka semakin murah saham tersebut untuk dibeli dan semakin baik pula kinerja perlembar saham dalam menghasilkan laba bersih perusahaan, semakin baik kinerja perlembar saham akan mempengaruhi banyak investor untuk membeli saham tersebut.

Menurut Lestari dan Sugiharto (2007: 196) *Return On Asset* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur keuntungan bersih yang diperoleh dari penggunaan aktiva. Dengan kata lain, semakin tinggi rasio ini maka semakin baik produktivitas asset dalam memperoleh keuntungan bersih. Hal ini selanjutnya akan meningkatkan daya tarik perusahaan kepada investor. Peningkatan daya tarik perusahaan menjadikan perusahaan tersebut makin diminati investor, karena tingkat pengembalian akan semakin besar.

Semakin besar *Return On Asset* maka menunjukkan kinerja yang semakin baik, karena tingkat kembalian investasi yang ditanamkan pada perusahaan semakin besar dan dapat disimpulkan bahwa *Return On Asset* berpengaruh terhadap harga saham. Hal tersebut searah dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Hidayat (2009) yang menyatakan bahwa *Return On Asset* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham

Tabel 1.1

***Price Earning Ratio* , *Return on Asset* dan Harga Saham pada Perusahaan Asuransi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015**

Nama perusahaan	Periode	PER (Rp)↑	ROA (%)↑	Tahun	Harga saham (Rp) (*)↑
Asuransi Jasa Tania Tbk	2011	9.95	7.50	2012	460
	2012	11.72	6.59	2013	400
	2013	21.22	2.80	2014	294
	2014	4.53	5.57↑	2015	157↓
	2015	5.29	4.57	2016	186
Asuransi Harta Aman Pratama Tbk.	2011	6.97	9.95	2012	190
	2012	6.15	6.56	2013	168
	2013	3.90↓	7.27	2014	240↑
	2014	9.48	6.07	2015	220
	2015	22.70	1.74	2016	195
Asuransi Multi Artha Guna Tbk.	2011	4.79	9.08	2012	230
	2012	4.25	10.90↑	2013	198↓
	2013	3.76↓	10.33	2014	233↓
	2014	6.32	8.47	2015	380
	2015	9.81	7.37	2016	374
Asuransi Ramayana Tbk.	2011	3.66	6.10	2012	980
	2012	6.36	3.05	2013	960
	2013	6.11↓	2.89↓	2014	1,285↑
	2014	5.76↓	4.21	2015	2,300↑
	2015	7.73	4.49	2016	2,690
Lippo General Insurance Tbk.	2011	-13.52	4.70	2012	1,990
	2012	0.84	2.28	2013	3,275
	2013	6.21	4.62	2014	4,800
	2014	9.12	5.84	2015	5,250
	2015	10.14	3.48	2016	5,400
Paninvest Tbk.	2011	1.58	9.28	2012	520
	2012	1.63	-6.44	2013	670
	2013	3.42	7.49	2014	745
	2014	3.17	7.70↑	2015	545↓
	2015	3.54	5.49	2016	605

Sumber : http://www.idx.co.id/

(*)Clossing Price

Berdasarkan data diatas menunjukkan bahwa hasil data tersebut tidak sesuai dengan teori menurut Arifin (2002:87), yang menyatakan bahwa "semakin rendah nilai *Price Earning Ratio* maka semakin murah saham tersebut untuk dibeli". Dari data diatas dapat dilihat adanya kondisi dimana *Price Earning Ratio* yang menurun tidak diikuti dengan menurunnya harga saham perusahaan ataupun sebaliknya seperti yang terlihat pada perusahaan Asuransi Harta Aman Pratama Tbk tahun 2013, Asuransi Multi Artha Guna Tbk tahun 2013, Asuransi Ramayana Tbk tahun 2013 dan 2014.

Faktor lain yang mempengaruhi harga saham adalah Profitabilitas Perusahaan. Menurut Lestari dan Sugiharto (2007: 196) yang menyatakan bahwa "semakin tinggi sehingga *Return On Asset* maka semakin tinggi harga saham ." Dari data diatas dapat dilihat adanya kondisi dimana *Return on Asset* yang meningkat tidak diikuti dengan harga saham yang meningkat ataupun sebaliknya seperti terlihat pada perusahaan Asuransi Jasa Tania Tbk tahun 2014,Asuransi Multi Artha Guna Tbk tahun 2012, Paninvest Tbk tahun 2014.

Berdasarkan berita dari Investor Daily Indonesia menyatakan bahwa PT Bursa Efek Indonesia (BEI) saat ini sedang mengawasi perkembangan aktivitas transaksi dan harga saham PT Asuransi Ramayana Tbk (ASRM). Pasalnya, telah terjadi penurunan harga dan peningkatan aktivitas transaksi saham ASRM yang di luar kebiasaan dibanding periode sebelumnya (*Unusual Market Activity*/UMA).

BEI telah meminta konfirmasi pada perseroan pada 11 Juni 2012. Atas dasar konfirmasi dari perseroan, bursa mengumumkan jawaban konfirmasi itu melalui pengumuman Bursa IDX Net pada 11 Juni 2012," ujar Direktur Utama BEI Ito Warsito seperti dikutip dalam keterbukaan informasi di Jakarta, Kamis.Ito menambahkan informasi terakhir yang dipublikasikan oleh bursa adalah informasi pada 18 Juni 2012 mengenai harga teoritis saham ASRM.

Sehubungan dengan terjadinya UMA ini, BEI mengharapkan para investor untuk memperhatikan jawaban perseroan tercatat atas permintaan konfirmasi bursa, mencermati kinerja perseroan dan keterbukaan informasinya. Selain itu juga mengkaji kembali rencana aksi korporasi perseroan apabila rencana tersebut belum mendapatkan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dan mempertimbangkan berbagai kemungkinan yang dapat timbul di kemudian hari sebelum melakukan pengambilan keputusan investasi.

Terkait kinerja, sepanjang kuartal I-2012 perseroan membukukan laba komprehensif senilai Rp9,45 miliar, naik dibanding periode yang sama sebesar Rp9miliar. Seiring kenaikan laba bersih, pendapatan premi perseroan meningkat menjadi Rp75,44 miliar, meningkat dibanding periode yang sama 2011 sebesar Rp62,41 miliar. (ant/gor). http://id.beritasatu.com/home/bei-awasi-akitivitas-saham-asuransi-ramayana/38837

Berdasarkan berita dari Detik Finance menyatakan bahwa lesunya pasar saham saat ini membuat portofolio investasi perusahaan asuransi dan dana pensiun ikut merosot. Sebab, 50% investasi perusahaan asuransi dialokasikan ke

pasar modal dan surat berharga pemerintah, sementara di dana pensiun mencapai 42%. "Secara *year to date* investasi di asuransi naik hampir 2%, tetapi month to month itu ada penurunan khususnya Mei ke Juni sekitar 1,7%. Namun di Juni ke Juli meng-*adjust, men-switch* investasinya mulai naik 0,6%, tapi tetap masih minus," jelas Deputi Komisioner Pengawas IKNB I Edi Setiadi saat konferensi pers di Gedung OJK, Jalan Wahidin Raya, Jakarta, Kamis (3/9/2015).

Sementara untuk dana pensiun, menurut Edi menyebutkan, portofolio investasinya masih tercatat positif di bulan Juni 2015 sebesar 1,1%. Namun, di bulan Juli 2015 minus 0,67%."Tentu kita tidak bisa mengatakan nominalnya, ini bisa diakibatkan karena penurunan nilai pasar, ini yang menjadi kekhawatiran dari regulator,kalau didiamkan menimbulkan permasalahan,"kata Edi.

https://finance.detik.com/moneter/d-3009462/pasar-saham-anjlok-investasi-dana-pensiun-dan-asuransi-merosot

Maka dari itu, analisa penulis terhadap fenomena diatas adalah bahwa harga saham yang menurun pada saat *Price Earning Ratio* meningkat ataupun sebaliknya bisa diakibatkan oleh *Return on Asset* yang tinggi atau dari factor kinerja keuangan perusahaan yang lainnya.

Begitu juga dengan *Return on Asset* yang pergerakannya tidak sesuai dengan harga saham bisa diakibatkan oleh *Price Earning Ratio* yang meningkat ataupun diakibatkan oleh kinerja keuangan perusahaan yang lainnya.

Berdasarkan latar belakang penelitian dan fenomena yang telah dijelaskan diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang "**Rasio Penilaian (PER) dan Rasio Profitabilitas (ROA) berdampak pada Harga Saham pada Perusahaan Asuransi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015"**.

1.2. Identifikasi dan Rumusan Masalah

1.2.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diungkapkan tersebut, maka dapat diidentifikasikan masalah-masalah yang ada sebagai berikut:

1. Harga saham pada Perusahaan Asuransi selalu berubah-ubah
2. Nilai *Price Earning Ratio* (PER) ada yang mengalami kenaikan dan ada juga yang mengalami penurunan setiap tahunnya.
3. Nilai *Return On Asset (ROA)* ada yang mengalami kenaikan dan ada juga yang mengalami penurunan setiap tahunnya.
4. Rendahnya harga saham yang mengakibatkan laba bersih tinggi atau mengalami peningkatan.
5. Adanya banyak faktor lain yang mempengaruhi harga saham.

1.2.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana perkembangan Rasio Penilaian (PER) pada Perusahaan Asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015.
2. Bagaimana perkembangan Rasio Profitabilitas (ROA) pada Perusahaan Asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015.

3. Bagaimana perkembangan Harga saham pada Perusahaan Asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015.
4. Seberapa besar pengaruh Rasio Penilaian (PER) dan Rasio Profitabilitas (ROA) terhadap Harga saham pada perusahaan Asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015 baik secara simultan maupun parsial.

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui perkembangan Rasio Penilaian (PER) pada Perusahaan Asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015.
2. Untuk mengetahui perkembangan Rasio Profitabilitas(ROA) pada Perusahaan Asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015.
3. Untuk mengetahui perkembangan Harga saham pada Perusahaan Asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015.
4. Untuk mengetahui besarnya pengaruh Rasio Penilaian (PER) dan Rasio Profitabilitas (ROA) terhadap Harga Saham pada Perusahaan Asuransi yang terdaftar Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015 baik secara simultan maupun parsial.

1.4 Kegunaan Penelitian

1.4.1 Kegunaan Praktis

Bagi investor maupun calon investor dapat memberikan informasi mengenai pengaruh Rasio Penilaian (PER) dan Rasio Profitabilitas (ROA) terhadap harga saham pada perusahaan Asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan investasi pada perusahaan tersebut.

Bagi perusahaan memberikan tambahan masukan dalam kebijakan yang menyangkut perkembangan Rasio Penilaian (PER), Rasio Profitabilitas (ROA) dan harga saham pada perusahaan Asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sehingga dapat menarik investor dalam membeli saham perusahaan tersebut .

1.4.2 Kegunaan Akademis

Bagi peneliti , dapat memberikan wawasan lebih luas dan lebih mendalam mengenai pasar modal dan sumber referensi data dalam melakukan penelitian selanjutnya terutama yang melakukan penelitian terkait Rasio Penilaian (PER), Rasio Profitabilitas (ROA) yang mempengaruhi harga saham.

1.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

1.5.1 Lokasi Penelitian

Untuk memperoleh data dan informasi yang berkaitan dengan masalah yang diteliti peneliti mengadakan penelitian pada Bursa Efek Indonesia (BEI) yang di peroleh dari website www.idx.co.id. Untuk kelancaran kegiatan penelitian maka jadwal penelitian diperkirakan dimulai bulan Juni sampai dengan bulan Agustus. Adapun perusahaan Asuransi tersebut adalah sebagai berikut :

Tabel 1.2

Lokasi Penelitian

KODE PERUSAHAAN	NAMA PERUSAHAAN	ALAMAT PERUSAHAAN
AHAP	Asuransi Harta Aman Pratama Tbk.	Jln. Balikpapan Raya No. 9 Jakarta 101130
AMAG	Asuransi Multi Artha Guna Tbk.	The City Centre Tower One, 17h Fl. Jln. K.H. Mas Mansyur Kav.126 Jakarta 10220
ASRM	Asuransi Ramayana Tbk.	Jln. Kebon Sirih No. 49 Jakarta – 10340
ASJT	Asuransi Jasa Tania Tbk	Wisma Jasa Tania Jln. Teuku Cik Di Tiro No. 14 Jakarta 10350

Lokasi Penelitian

LPGI	Lippo General Insurance Tbk.	Lippo Kuningan Building 27th Fl. Jln. H.R. Rasuna Said Kav.B-12, Kuningan. Jakarta 12940
PNIN	Paninvest Tbk.	Panin Bank Plaza 6th Fl. Jln. Palmerah Utara No. 52 Jakarta

1.5.2 Waktu Penelitian

Tabel 1.3

Pelaksanaan Penelitian

No	Uraian	Waktu kegiatan																							
		Februari				Maret				April				Mei				Juni				Juli			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Survey tempat penelitian																								
2	Melakukan penelitian																								
3	Membuat proposal																								
4	Revisi																								
5	Bimbingan																								
6	Penyusunan laporan penelitian																								